

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN ADVERSITAS
DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENSIUN
PADA PNS KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Laudo Enrico

19.E1.0009



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN ADVERSITAS DENGAN KECEMASAN MENGHADAPI PENSIUN PADA PNS KOTA SEMARANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Laudo Enrico

19.E1.0009

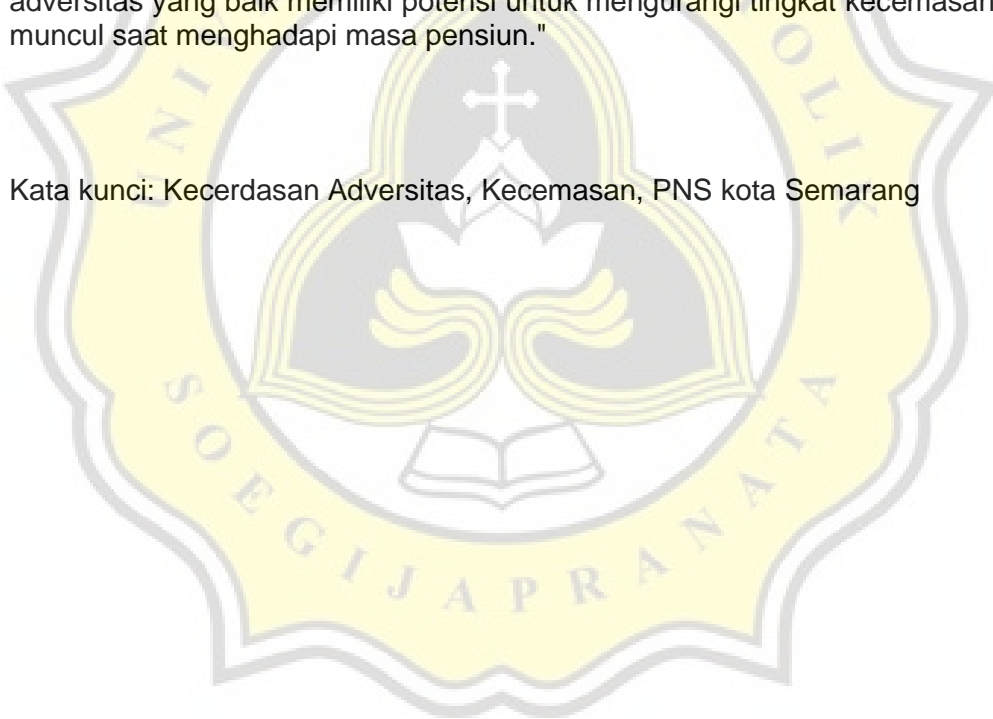


PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kecerdasan adversitas dan tingkat kecemasan yang muncul ketika Pegawai Negeri Sipil (PNS) menghadapi masa pensiun di Kota Semarang. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa semakin tinggi tingkat kecerdasan adversitas individu, maka semakin rendah tingkat kecemasan yang dirasakan dalam menghadapi pensiun, dan sebaliknya. Penelitian ini melibatkan 75 responden berusia 40-60 tahun yang dipilih secara acak. Data dikumpulkan melalui kuesioner fisik dan survei online menggunakan metode Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan adversitas dan tingkat kecemasan menghadapi pensiun pada PNS di Kota Semarang ($r_{xy} = -0,387$, $p = 0,001$, $p < 0,01$). Temuan ini menyoroti pentingnya pengembangan kecerdasan adversitas melalui pengontrolan diri, pemanfaatan potensi internal, persiapan jangka panjang, dan peningkatan daya tahan individu terhadap tantangan yang akan datang. Dengan demikian, pemahaman dan penerapan kecerdasan adversitas yang baik memiliki potensi untuk mengurangi tingkat kecemasan yang muncul saat menghadapi masa pensiun."

Kata kunci: Kecerdasan Adversitas, Kecemasan, PNS kota Semarang



ABSTRACT

This research aims to investigate the relationship between adversity quotient and the level of anxiety that arises when Civil Servants (PNS) face retirement in Semarang City. The hypothesis proposed is that the higher the individual's level of adversity quotient, the lower the level of anxiety felt in facing retirement, and vice versa. This research involved 75 respondents aged 40-60 years accidental random sampling. Data was collected through physical questionnaires and online surveys using the Product Moment method. The results of the study showed that there was a significant negative relationship between adversity quotient and the level of anxiety facing retirement among civil servants in Semarang City ($r_{xy} = -0.387$, $p = 0.001$, $p < 0.01$). These findings highlight the importance of developing adversity quotient through self-control, utilizing internal potential, long-term preparation, and increasing individual resilience to future challenges. "Thus, a good understanding and application of adversity quotient has the potential to reduce the level of anxiety that arises when facing retirement."

Keywords: Adversity quotient, Anxiety, Semarang city civil servants

